

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semen Indonesia Group, sebelumnya dikenal dengan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk., adalah *holding company* yang memiliki anggota: Semen Indonesia, Semen Padang, Semen Tonasa, dan TLCC (Thang Long Cement Company). Visi perusahaan yang ingin menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara perlu didukung dari berbagai aspek. Salah satu pendekatan untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah dengan penggunaan *balanced scorecard*, dimana salah satu perspektifnya adalah pembelajaran dan pertumbuhan. Kaplan (2004) menyebutkan bahwa salah satu intangible asset dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan adalah *information capital*.

Seiring dengan transformasi Semen Gresik Group (SGG) menjadi Semen Indonesia Group (SMIG), manajemen membangun visi baru untuk menjadikan SMIG sebagai *World Class Engineering Company* (Soetjipto, 2014: 257). Ke depan, SMIG harus mampu menciptakan *core value* lebih dari sekedar produk semen. Untuk menunjang cita-cita tersebut, strategi yang dilakukan adalah membangun SDM dan budaya inovasi yang diwadahi dalam Semen Indonesia Center of CHAMPS (SICC). SICC juga mendukung peningkatan kinerja yang diwujudkan dalam komponen *Center of Technology Research* dan *Training and Consulting Services*.

Salah satu langkah strategis untuk menciptakan *core value* selain produk semen adalah dengan melahirkan anak usaha baru di bidang teknologi informasi dan komunikasi, yaitu: PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia yang berdiri pada tanggal 9 Juni 2014. Semen Indonesia Group melihat bahwa tim ICT memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup dalam implementasi sistem ICT secara terintegrasi dan menyeluruh. Pendirian anak usaha di

bidang ICT bertujuan untuk memberikan tantangan yang lebih bagi tim ICT. Semen Indonesia Group sebagai pemilik saham tentunya menginginkan nilai tambah dengan didirikannya PT Sinergi Informatika Semen Indonesia.

Untuk memberikan nilai tambah bagi Semen Indonesia Group, PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dituntut untuk selalu menjamin kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan dan konsultasi terkait teknologi informasi dan komunikasi secara profesional. Layanan profesional yang diberikan oleh PT Sinergi Informatika Semen Indonesia akan mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan secara lebih baik.

Layanan profesional yang akan disediakan oleh PT Sinergi Informatika Semen Indonesia perlu dikelola dengan baik. Hal ini sejalan dengan visi PT Sinergi Informatika Semen Indonesia yang ingin menjadi perusahaan teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di Asia Tenggara. Tata kelola ICT yang baik akan membawa kepada peningkatan kualitas layanan ICT yang akan membawa keunggulan bersaing di pasar yang lebih luas. Tata kelola ICT yang digunakan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia bisa diadopsi dari kerangka kerja (*framework*) yang sudah ada, misal COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) atau ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*).

PT Sinergi Informatika Semen Indonesia perlu menerapkan kerangka strategi yang tepat dan terukur dalam mencapai visi dan misinya. Salah satu kerangka yang banyak digunakan adalah *balanced scorecard*. Dengan *balanced scorecard*, perusahaan bisa menetapkan target yang ingin dicapai dan melakukan evaluasi terhadap target yang sudah dicapai untuk melakukan langkah strategis selanjutnya.

Perancangan *strategy map* dan *balanced scorecard* untuk PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia membutuhkan dukungan dari perusahaan tersebut sebagai user dan sumber informasi. Perancangan tersebut diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana desain *strategy map* dan *balanced scorecard* di PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk membuat desain *strategy map* dan *balanced scorecard* PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia sebagai acuan strategi dan pencapaian kinerja perusahaan.

1.4. Batasan Penelitian

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia sebagai unit bisnis PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Unit bisnis tersebut bergerak di bidang layanan ICT.

1.5. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan dan gambaran awal mengenai obyek yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah tentang penyusunan *strategy map* dan *balanced scorecard* perusahaan tersebut. Setelah itu dilakukan perumusan tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai pembanding dan referensi dalam penyusunan *strategy map* dan *balanced scorecard*. Bab ini juga berisi mengenai tinjauan teori dan rujukan yang dijadikan

kerangka kerja dan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Tinjauan teori menyangkut visi, misi dan strategi perusahaan, penjelasan mengenai *strategy map* dan *balanced scorecard*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan ruang lingkup penelitian, alasan penggunaan metode penelitian yang akan digunakan, yaitu studi kasus tunggal. Bab ini juga membahas detail metode penelitian yang digunakan, komponen desain penelitian, jenis dan sumber data, cara mengumpulkan data dan teknis analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Di dalamnya diuraikan secara detail mengenai subyek penelitian, yaitu PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia sebagai unit bisnis PT. Semen Indonesia di bidang teknologi informasi. Bab ini akan mengulas mengenai sejarah singkat, visi, misi, strategi dan struktur organisasi PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis dan pembahasan penelitian menguraikan hasil pengumpulan, penggalan dan analisis data mengenai isu-isu strategis perusahaan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembangunan rancangan *strategy map* dan *balanced scorecard* dengan menyesuaikan teori yang sudah dikumpulkan sebelumnya. *Key Performance Indicator* (KPI) digali dari perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini diharapkan bisa memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang bisa menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia.